

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON KABUPATEN KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Doddy Ardiansyah

NIM : 4201409045

Prodi : Pendidikan Fisika

JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 2 Patebon

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.

Danardono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19590315 198503 1 003

NIP. 19601123 198501 1 001

Mengetahui,

Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Patebon. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes selaku Dosen Koordinator PPL;
4. Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
5. Bapak Danardono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patebon atas semua fasilitas, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
6. Bapak Sutarno, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Sri Lestari, S.Pd. Fis. selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA Fisika atas bimbingan dan bantuannya. Terima kasih atas saran, masukan, dan kesempatan yang diberikan kepada praktikan.
8. Bapak dan Ibu Guru serta segenap warga SMP N 2 Patebon yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Bapak dan Ibu tercinta atas segala do'a dan dukungannya.
10. Teman-teman PPL SMP N 2 Patebon atas semangat dan kerjasamanya.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMP N 2 Patebon.

Penulis sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat saya harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Patebon, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Persyarat dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kompetensi	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahap Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Kalender Pendidikan
- 2.** Perhitungan Minggu Efektif
- 3.** Program Tahunan Mata Pelajaran IPA Fisika
- 4.** Program Semester Mata Pelajaran IPA Fisika
- 5.** Silabus Mata Pelajaran IPA Fisika
- 6.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 7.** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran IPA Fisika
- 8.** Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- 9.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- 10.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- 11.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 12.** Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Patebon
- 13.** Daftar Peserta PPL SMP Negeri 2 Patebon
- 14.** Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- 15.** Daftar Guru, Karyawan dan Staf TU SMP Negeri 2 Patebon .

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Sedangkan guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian.

Berdasarkan berbagai penelitian, kualitas pendidikan ditentukan oleh 60% kualitas guru (Siskandar, 2006). Jika kualitas gurunya jelek, maka 60% jelek pula kualitas pendidikannya. Sebaliknya jika kualitas gurunya baik, maka 60% kualitas pendidikan juga diharapkan baik dan 40% dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Artinya jika pendidikan ingin maju, maka harus dimulai dulu dari gurunya. Guru merupakan faktor kunci dalam memajukan pendidikan.

Universitas negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;

2. Membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
3. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL);
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia;
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya

sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;

2. Beragam dan berpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sedangkan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesenjangan gender;
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal yang terletak di Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP Negeri 2 Patebon terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
2. Letak sekolah sangat strategis;
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. TAHAPAN KEGIATAN

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Pra PPL, meliputi:
 - a. Pembekalan *Microteaching*
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 5 hari mulai tanggal 16 s.d. 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012 di gedung D4 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
 - c. Penerjunan Mahasiswa PPL
Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan di lapangan gedung rektorat pada tanggal 30 Juli 2012.

d. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Patebon.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 s.d. 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan mengajar di kelas VII A. Jadwal mengajar setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan rincian sebagai berikut:

Hari	Jam ke-
Selasa	3
Rabu	6 s.d. 7
Kamis	3 s.d. 4

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu:

1. Bimbingan dengan guru pamong Ibu Sri Lestari, S.Pd. Fis.

Hal - hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan untuk mengajar;
- b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi;
- c. Penggunaan metode pengajaran;
- d. Perkembangan dan keadaan siswa;
- e. Manajemen kelas.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Bapak Sugiyanto S.Pd., M.Si.

Hal - hal yang dikoordinasikan:

- a. Materi yang diajarkan;

- b. Sistem pengajaran yang baik;
- c. Pelaksanaan pemantauan kedalam kelas oleh dosen pembimbing.

E. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong dan tim pengajar IPA Fisika yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - e. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan LKS dan buku paket sebagai sumber belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar;
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat atau sekolah sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Doddy Ardiansyah
NIM : 4201409045
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan/ Fakultas : Fisika/ FMIPA

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan karunia dan anugerahNya sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan kegiatan , administrasi pembelajaran dan pembinaan kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di sekolah latihan yaitu SMP N 2 Patebon, praktikan memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah yang sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran IPA Fisika merupakan ilmu alam yang mempelajari mengenai konsep, prinsip, azas, dan juga hukum dari materi-materi yang ada di alam semesta. Karena pokok-pokok pembahasannya mencakup benda-benda di lingkungan sekitar, siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah dengan contoh-contoh yang diambil dari peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa. Selain itu, pembelajaran ini dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang beragam untuk menjelaskan pokok pembahasan yang jauh dari peristiwa sehari-hari yang dialami oleh siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

IPA Fisika selain terkait dalam kehidupan sehari-hari juga mencakup banyak materi yang tidak dijumpai di lingkungan sekitar dengan mencakup banyak penghitungan menggunakan rumus. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa IPA Fisika hanya materi menghafal rumus, sehingga bila tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai, siswa akan merasa jenuh atau sulit menerima materi yang disampaikan. Pembelajaran yang monoton juga menjadi kelemahan pembelajaran IPA Fisika. Hal tersebut membuat anak jenuh dan menjadi malas belajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Patebon Kendal didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran IPA Fisika antara lain; Laboratorium IPA, Televisi, VCD Player, LCD Proyektor, Kit Praktikum, Buku Penunjang, *Software* Pembelajaran, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, praktikan sering menggunakan laboratorium IPA untuk kegiatan pembelajaran. Hal tersebut praktikan lakukan untuk menunjang pembelajaran dengan metode praktik maupun demonstrasi. Selain itu penggunaan ruang laboratorium praktikan gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan suasana ruang pembelajaran yang berbeda dengan ruang kelas, seperti biasanya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Ibu Sri Lestari, S.Pd.Fis. mempunyai kualitas yang baik dan juga mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi sebagai guru. Selain itu beliau memiliki dedikasi yang tinggi dalam pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta menggunakan metode dan strategi yang beragam. Selain itu, beliau juga memahami kebutuhan siswa dan tertib dalam hal administrasi seperti pembuatan Program Tahunan, dan lain sebagainya. Di samping itu, beliau mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan memberikan banyak masukan yang bermanfaat bagi praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Si. banyak memberikan bimbingan, arahan dan juga masukan dalam hal pengelolaan kelas dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 2 Patebon Kendal dirancang sedemikian rupa dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan untuk tiap pertemuan. Rencana pembelajaran yang disusun dengan menerapkan model inkuiri memacu siswa untuk belajar dan menemukan konsep. Namun hal tersebut terkendala oleh terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, sehingga terkadang ada satu sampai dengan dua tujuan pembelajaran yang tertinggal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki oleh praktikan sehingga praktikan harus lebih banyak belajar. Bimbingan dari berbagai pihak sangat praktikan butuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan mendekati ideal. Selain itu praktikan masih memerlukan banyak praktik mengajar dan mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain:

- a. Mendapat gambaran bagaimana pengelolaan kelas yang baik;
- b. Mendapat pengalaman penggunaan variasi mengajar, metode dan belajar, serta sumber pembelajaran;

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Patebon

- 1) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya menambah dan melengkapi sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- 2) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya meningkatkan kualitas SDM.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES hendaknya memberikan penghargaan-penghargaan yang pantas bagi sekolah-sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Lestari, S.Pd. Fis
NIP 196604021990032011

Kendal, 09 Oktober 2012

Guru Praktikan,

Doddy Ardiansyah
NIM 4201409045